ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik”** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik, dan bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik.

Data penelitian terdiri dari observasi pembelajaran guru di sekolah dan orang tua di rumah oleh peneliti, wawancara secara langsung dengan guru, para wali murid, dan masyarakat yang dianggap mampu memberikan keterangan serta masukan yang sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini didukung dengan data dokumentatif serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik telah berjalan dengan lancar. Guru telah menerapkan pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan kemampuan anak didiknya. Dan untuk masalah struktur kurikulum yang dikembangkan untuk peserta didik yang berkelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial itu berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran. Menyangkut materi dan metode yang diberikan setelah guru menerangkan materi, guru langsung mempraktekan apa yang ada pada materi tersebut. Sedangkan untuk evaluasinya biasanya guru memberikan soal agar anak mengingatnya atau meriview ulang pelajaran yang sudah di berikan. Dan untuk hasil dari belajar pendidikan agama Islam di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik itu membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Dari penjelasan orang tua yang sebelumnya kepribadian akhlak seorang anak kurang baik dengan adanya pelajaran PAI di sekolah, kepribadian anak jadi lebih baik. Anak lebih senang memamerkan tingkahnya yang baik daripada yang buruk. Kepribadian anak ini berbeda jauh sebelum anak masuk SLB.

Dari sini dapat kita pahami bahwa implementasi pendidikan agama Islam di SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik sudah menerapkan komponen-komponen pendidikan dengan baik yang di sesuaikan dengan kemampuan anak. Anak autis yang terkadang hiperaktif yang pembelajarannya harus ekstra sabar dan anak tunagrahita yang pembelajarannya dilakukan berulang-ulang demi pemahaman anak, itu sudah di lakukan guru SLB dengan baik. Selain pembelajaran di sekolah, orang tua harus meneruskan pembelajaran di rumah karena antara guru dan orang tua harus ada kerjasama yang saling bertautan agar komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik.